



LAPORAN PP 39

TRIWULAN I

PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN
BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA

TAHUN 2025

Balai Diklat Industri Surabaya

Jl. Gayung Kebonsari Dalam No. 12 Surabaya, Jawa Timur

Telp: +031 8292002 | e-mail: bdisurabaya@kemenperin.go.id | Web: bdisurabaya.kemenperin.go.id

KATA PENGANTAR

Dengan telah diberlakukannya Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, lembaga pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah harus menata diri untuk mengimplementasikan semua sistem dan prosedur pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan peraturan perundangan tersebut.

Pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan. Tahapan perencanaan pembangunan selanjutnya yaitu evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan, merupakan bagian dari kegiatan perencanaan pembangunan yang secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi untuk menilai pencapaian sasaran, tujuan dan kinerja pembangunan.

Sesuai dengan amanah yang diemban, BDI Surabaya merupakan unit kerja yang mengemban tugas untuk menghasilkan SDM industri yang kompeten melalui pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kualitas SDM Industri. Laporan ini merupakan salah satu media pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dimaksud.

Data yang tersaji dalam Laporan Triwulan I Tahun 2025 BDI Surabaya belum memperoleh hasil yang sempurna, oleh karena demi mencapai kesempurnaan, sangat diharapkan saran dan kritik untuk kemajuan bersama dan penyempurnaan laporan triwulan yang akan datang. Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan Laporan Triwulan I ini, diucapkan terima kasih.

Surabaya, April 2025
Kepala Balai Diklat Industri Surabaya

Zya Labiba

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Tugas dan Fungsi Balai Diklat Industri Surabaya	1
1.2 Latar Belakang Kegiatan / Program	1
1.3 Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Surabaya	2
BAB II RENCANA KEGIATAN	4
2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2025	4
2.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan	10
2.3 Penetapan Kinerja.....	12
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN TRIWULAN I TAHUN 2025	14
3.1 Hasil yang telah dicapai	14
3.2 Analisis Capaian Realisasi Anggaran.....	15
3.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	18
3.4 Langkah Tindak Lanjut	19
BAB IV PENUTUP	21

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2025.....	4
Tabel 2.2 Rincian Output, Sub Output dan Komponen Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2025.....	5
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2025.....	12
Tabel 3.2 Realisasi Anggaran Berdasarkan Output, Sub Output dan Komponen Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2025.....	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tugas dan Fungsi Balai Diklat Industri Surabaya

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No. 2 Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022, menetapkan tugas Balai Diklat Industri adalah melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri. Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Diklat Industri menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia aparatur;
2. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri dan wirausaha industri yang berbasis spesialisasi dan kompetensi;
3. Pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi, dan penempatan tenaga kerja industri;
4. Penyelenggaraan pengembangan kompetensi kewirausahaan industri;
5. Pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
6. Pelaksanaan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
7. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga;
8. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2 Latar Belakang Kegiatan / Program

Balai Diklat Industri Surabaya dengan mempertimbangkan kondisi umum, potensi, permasalahan, dan tantangan pembangunan SDM Industri, serta sesuai dengan ruang lingkup tugas dan fungsi Balai Diklat Industri Surabaya, sebagai unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dan pelatihan industri dengan spesialisasi bidang industri elektronika, barang modal, tekstil, dan aneka dengan spesialisasi prioritas elektronika, mekanik, dan permesinan serta spesialisasi penunjang industri tekstil dan desain kemasan industri, maka dalam pembangunan SDM industri, yang akan dicapai melalui pencapaian tujuan dan sasaran strategis Balai Diklat Industri Surabaya, menetapkan visi:

**“Sebagai *Center of Excellences* Penyiapan Sumber Daya Manusia Industri
Kompeten”**

Untuk mewujudkan visi tersebut, dilaksanakan upaya-upaya nyata dalam bentuk misi Balai Diklat Industri Surabaya, yaitu:

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri;
2. Mengembangkan program dan modul pelatihan berbasis kompetensi;
3. Menyelenggarakan Pelatihan berbasis kompetensi (*skilling, upskilling, dan re-skilling*) tenaga kerja industri dengan sistem 3 in 1;
4. Mengembangkan skema dan uji kompetensi LSP;
5. Mengembangkan sertifikasi kompetensi internasional;
6. Membangun dan mengembangkan sinergi serta menumbuhkan wirausaha industri melalui penyelenggaraan inkubator bisnis;
7. Membangun dan mengembangkan *smart training facility*;
8. Menyelenggarakan pelatihan bagi ASN Pembina industri atas penugasan dari BPSDMI.

Misi tersebut diwujudkan dalam bentuk upaya-upaya yang terangkum dalam pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kualitas SDM Industri.

1.3 Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Surabaya

Balai Diklat Industri Surabaya adalah unit pelaksana teknis di bidang Pendidikan dan pelatihan industri yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No.2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Industri dipimpin oleh Kepala Balai Diklat Industri yang membawahi 2 (dua) unit bagian, yang terdiri dari Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu:

a. Subbagian Tata Usaha

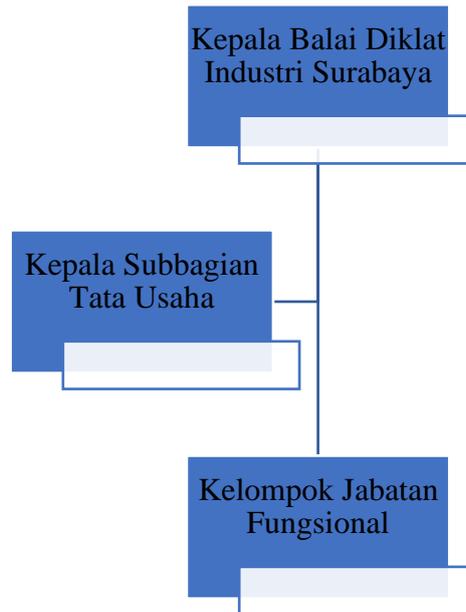
Mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

b. Kelompok Jabatan Fungsional

Mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Diklat Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Dalam pelaksanaan tugasnya ditetapkan koordinator pelaksana fungsi pelayanan sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Diklat Industri Surabaya.

Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Kementerian Perindustrian sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No.: 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, dapat dilihat Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri

BAB II RENCANA KEGIATAN

2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2025

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2020 tentang pedoman pengelolaan anggaran di lingkungan Kementerian Perindustrian. Untuk memaksimalkan fungsi APBN, maka realisasi anggaran harus sesegera mungkin sehingga fungsi APBN dapat segera terealisasi dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas khususnya sektor industri. Pelaksanaan program pemerintah dalam melaksanakan alokasi anggaran yang diarahkan untuk mendukung kegiatan ekonomi nasional, menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan, mengurangi kemiskinan, dan pembangunan yang berwawasan lingkungan.

Balai Diklat Industri Surabaya dalam melaksanakan program/kegiatan berdasarkan anggaran pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor SP DIPA-019.10.2.579344/2025 tanggal 2 Desember 2024. Sampai dengan periode Maret 2025, Balai Diklat Industri Surabaya melakukan perubahan pagu anggaran sebanyak 1 (satu) kali revisi dengan detail revisi sebagai berikut:

Tabel 2.1 Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2025

DIPA	Tanggal	Pagu (Rupiah)	Keterangan
DIPA Awal	2 Desember 2024	9.516.628.000	
Revisi Ke-1	21 Februari 2025	9.516.628.000	Blokir Anggaran Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya sebesar Rp1.681.035.000

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, serta untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Industri, Balai Diklat Industri Surabaya pada tahun 2025 memperoleh pagu anggaran awal sebesar **Rp. 9.516.628.000,-** dialokasikan untuk membiayai 2 (dua) output, yaitu:

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan anggaran sebesar Rp.1.424.500.000
2. Program Dukungan Manajemen dengan anggaran sebesar Rp. 8.092.128.000

Anggaran tersebut digunakan untuk melaksanakan 4 komponen kegiatan, dengan rincian sebagaimana pada Tabel 2.2. berikut.

Tabel 2.2
Rincian Output, Sub Output dan Komponen Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2025
(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian		Pagu Semula	Blokir	Pagu Aktif
JUMLAH SELURUHNYA		9.516.628.000	1.681.035.000	7.835.593.000
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	1.424.500.000	692.425.000	732.075.000
DL.4957	Pelatihan Vokasi Industri	1.424.500.000	692.425.000	732.075.000
BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	150.000.000	150.000.000	-
BDB.001	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Industri	150.000.000	150.000.000	-
51	Membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Sektor Industri	150.000.000	150.000.000	-
051.0A	Pengembangan Skema Kompetensi LSP	150.000.000	150.000.000	-
FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	180.000.000	130.000.000	50.000.000
FAI.001	Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi	180.000.000	130.000.000	50.000.000

52	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal dengan Lembaga Pendidikan Non Formal dan Lembaga Non-Pendidikan	180.000.000	130.000.000	50.000.000
052.0A	Temu Teknis Industri	180.000.000	130.000.000	50.000.000
QDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	100.000.000	2.925.000	97.075.000
QDJ.001	Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	100.000.000	2.925.000	97.075.000
51	Menyelenggarakan Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	100.000.000	2.925.000	97.075.000
051.0A	Inkubator Bisnis	100.000.000	2.925.000	97.075.000
SCH	Pelatihan Bidang Industri	994.500.000	409.500.000	585.000.000
SCH.001	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)	994.500.000	409.500.000	585.000.000
51	Pelatihan Industri (Skillling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri Makanan dan Minuman	164.260.000	150.005.000	14.255.000
051.AA	Diklat 3 in 1 Desain Kemasan Angkatan 1 (25 Org)	135.750.000	135.750.000	-
051.KM	Perjalanan Dinas Dalam Rangka Koordinasi dan Pelaksanaan Diklat 3 in 1 Sektor Industri Makanan Minuman	28.510.000	14.255.000	14.255.000

52	Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri TPT	437.970.000	182.085.000	255.885.000
052.BA	Diklat 3 in 1 Operator Jahit Garmen Angkatan 1 (50 ORang)	223.450.000	16.250.000	207.200.000
052.CA	Diklat 3 In 1 Pembatik Tulis Angkatan 1 (50 Org)	157.500.000	137.325.000	20.175.000
052.KT	Perjalanan Dinas Dalam Rangka Koordinasi dan Pelaksanaan Diklat 3 in 1 Sektor Industri TPT	57.020.000	28.510.000	28.510.000
55	Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri Elektronika	284.795.000	38.385.000	246.410.000
055.GA	Diklat 3 in 1 Jointer Fiber Optik Angkatan 1 (25 Org)	100.775.000	5.500.000	95.275.000
055.HA	Diklat 3 in 1 Teknisi Perawatan AC Angkatan 1 (25 Org)	127.000.000	4.375.000	122.625.000
055.KE	Perjalanan Dinas Dalam Rangka Koordinasi dan Pelaksanaan Diklat 3 in 1 Sektor Industri Elektronika	57.020.000	28.510.000	28.510.000
99	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)	107.475.000	39.025.000	68.450.000
099.0J	Monitoring dan Evaluasi Diklat	107.475.000	39.025.000	68.450.000
WA	Program Dukungan Manajemen	8.092.128.000	988.610.000	7.103.518.000

WA.6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	8.092.128.000	988.610.000	7.103.518.000
CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	19.200.000	-	19.200.000
CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer dan TIK	19.200.000	-	19.200.000
51	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer	19.200.000	-	19.200.000
051.0A	Pemeliharaan PC dan Printer	19.200.000	-	19.200.000
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7.567.128.000	591.535.000	6.975.593.000
EBA.994	Layanan Perkantoran	7.567.128.000	591.535.000	6.975.593.000
1	Gaji dan Tunjangan	4.867.128.000	-	4.867.128.000
001.0A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	2.461.923.000	-	2.461.923.000
001.0B	Pembayaran Tunjangan Kinerja	2.405.205.000	-	2.405.205.000
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.700.000.000	591.535.000	2.108.465.000
002.0A	Operasional Kegiatan Kegiatan Perkantoran	1.841.622.000	91.150.000	1.750.472.000
002.0B	Perawatan Gedung dan Asrama	421.688.000	421.385.000	303.000
002.0C	Perawatan Peralatan dan Mesin	182.290.000	79.000.000	103.290.000
002.0D	Pengelolaan Energi (Listrik, Telepon dan Air)	254.400.000	-	254.400.000
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	505.800.000	397.075.000	108.725.000

EBD.004	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri	505.800.000	397.075.000	108.725.000
51	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	9.600.000	9.600.000	-
051.0A	Pengelolaan Dokumen Kinerja	9.600.000	9.600.000	-
52	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	9.600.000	- 9.888.000	19.488.000
052.0A	Evaluasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	9.600.000	9.600.000	-
052.0B	Sistem Manajemen Mutu ISO dan SPIP	70.000.000	50.512.000	19.488.000
53	Pengelolaan keuangan	19.200.000	19.200.000	-
053.0A	Pengelolaan Laporan Keuangan dan PIPK	9.600.000	9.600.000	-
053.0B	Pengelolaan Reformasi Birokrasi dan ZI	9.600.000	9.600.000	-
54	Pengelolaan kepegawaian	293.800.000	273.288.000	20.512.000
054.0A	Pengiriman Peserta Diklat atau Undangan Lainnya	293.800.000	273.288.000	20.512.000
55	Pelayanan umum dan perlengkapan	103.600.000	34.875.000	68.725.000
055.0A	Promosi, Sosialisasi dan Kegiatan Kehumasan	79.600.000	11.675.000	67.925.000
055.0B	Sistem Informasi Diklat, LSP dan TUK BDI Surabaya	14.400.000	14.400.000	-
055.0C	Pengelolaan Rumah Tangga, Persediaan dan Kearsipan	9.600.000	8.800.000	800.000

Sumber: Realisasi SP2D SAKTI periode Maret 2025

2.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan

Balai Diklat Industri Surabaya mempunyai beberapa sasaran strategis yang harus di capai melalui output-output kegiatan yang di jabarkan dalam dokumen penetapan kinerja, Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

1. Menyediakan SDM Industri yang kompeten

Kegiatan yang paling utama dari Balai Diklat Industri Surabaya adalah menyediakan SDM industri Industri yang kompeten melalui diklat 3 in 1 yakni melatih tenaga kerja industri, mensertifikasi kompetensi serta penempatan kerja bagi SDM yang telah kompeten dan siap untuk bekerja. SDM industri yang dilatih pada tahun 2025 ini yakni pada bidang Garmen, Jointer, serta Teknisi AC Residential dimana masing-masing pelatihan dilaksanakan pada level operator, sedangkan spesialisasi yang baru disahkan masuk ke dalam spesialisasi BDI Surabaya menurut Permenperin Nomor 2 Tahun 2022 sudah dalam pengembangan program telah dilaksanakan.

Dalam rangka menciptakan SDM Industri yang kompeten, BDI Surabaya tahun ini mendapatkan target 153 (seratus lima puluh tiga) peserta diklat yang harus dilatih, sertifikasi dan di tempatkan kerja pada industri. Untuk mewujudkan target tersebut, maka BDI Surabaya telah melakukan kerjasama dengan banyak pihak, terutama industri dan lembaga sertifikasi profesi yang kompeten dalam mendukung program ini. Kerja sama dengan berbagai macam pihak tersebut telah tertuang di dalam Perjanjian Kerjasama (PKS) atau *Memorandum of Understanding* (MoU).

2. Meningkatkan Kualitas Manajemen Pelatihan

Kualitas Manajemen Pelatihan yang baik didapatkan dari program pelatihan atau kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Berdasarkan Permenperin Nomor 2 Tahun 2022, Balai Diklat Industri Surabaya mengalami penambahan spesialisasi yakni mekanik, permesinan dan desain kemasan industri.

Program pelatihan harus secara berkala dievaluasi. Evaluasi biasanya dilakukan dengan melakukan temu industri untuk mengetahui kesesuaian program, kebutuhan jabatan, kompetensi, dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh industri.

3. Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Baru

Sebagai sebuah lembaga diklat, Balai Diklat Industri Surabaya sangat berkepentingan dalam mewujudkan pembangunan sumber daya manusia industri melalui kegiatan Pendidikan dan pelatihan. Balai Diklat Industri Surabaya juga menyelenggarakan program inkubator bisnis dalam rangka mengembangkan wirausaha baru menjadi wirausaha yang mandiri, kompeten, dan berdaya saing.

Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran ini yaitu adanya inkubator industri yang tumbuh dengan target sebanyak satu tenant. Program inkubator bisnis dengan penumbuhan wirausaha baru ini diharapkan mampu menggerakkan ekonomi dan potensi usaha di bidang otomotif, permesinan, dan sejenisnya.

4. Program Dukungan Manajemen

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi oleh Balai Diklat Industri Surabaya, dukungan terhadap manajemen sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan kinerja. Perencanaan kerja yang baik berfungsi untuk meraih atau mendapatkan sesuatu secara lebih terkoordinasi, meminimalisasi ketidakpastian, dan meminimalisasi pemborosan sumber daya.

Kegiatan penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, pengelolaan keuangan dan perbendaharaan, pengelolaan kepegawaian serta pelayanan umum, serta pelayanan rumah tangga dan perlengkapan merupakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kinerja Balai Diklat Industri Surabaya.

5. Layanan Perkantoran

Balai Diklat Industri Surabaya mempunyai 2 (dua) kegiatan utama pada layanan perkantoran, yakni pembayaran gaji dan tunjangan serta operasional dan pemeliharaan kantor. Pembayaran gaji dan tunjangan sudah termasuk di dalamnya yakni tunjangan anak tunjangan suami, tunjangan struktural, tunjangan fungsional, uang makan, serta tunjangan kinerja bagi 30 pegawai PNS dan 2 pegawai PPPK. Pada kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor di dalamnya meliputi operasional kegiatan perkantoran, perawatan gedung dan asrama, perawatan peralatan dan mesin serta pengelolaan energi (listrik, telepon dan air).

2.3 Penetapan Kinerja

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai sasaran peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Industri, Balai Diklat Industri Surabaya mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri.

Balai Diklat Industri Surabaya juga telah berkomitmen untuk memakai produk dalam negeri dalam menjalankan kegiatan pengadaan barang dan jasa guna untuk mendukung perekonomian dan Industri dalam negeri. Dalam mewujudkan sasaran strategis Balai Diklat Industri Surabaya juga berkomitmen untuk mewujudkan birokrasi yang efektif dan efisien yang berorientasi pada pelayanan prima serta mewujudkan ASN yang professional dan berkepribadian baik. Dengan demikian maka akan tercapai pengawasan Internal yang efektif dan efisien.

Balai Diklat Industri Surabaya pada tahun 2025 mempunyai sasaran strategis dan indikator kinerja yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, hal-hal yang harus dicapai adalah sebagaimana tercantum pada Tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2025

Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Satuan	Target
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Orang	159
SK 1	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur	1	Persentase lulusan peserta pelatihan yang bekerja dalam 1 tahun*	Persen	93
		2	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi*	Orang	153
		3	Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh*	Tenant	2
SK 2	Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri	1	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	Persen	91
SK 3	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima	1	Nilai SAKIP	Nilai	79,5
		2	Nilai Laporan Keuangan	Nilai	77
		3	Nilai Profesional ASN	Indeks	81,3
		4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Indeks	94

		5	Survey Kepuasan Masyarakat	Indeks	3,25
		6	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	Nilai	75
		7	Tingkat penerapan SPBE	Persen	80
		8	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker di lingkungan Kementerian Perindustrian	Persen	50

*) Indikator Kinerja Utama (IKU)

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN TRIWULAN I TAHUN 2025

3.1 Hasil yang telah dicapai

Sasaran strategis kegiatan peningkatan kualitas SDM industri diwujudkan melalui pencapaian 2 (dua) output dari pelaksanaan komponen dan sub komponen kegiatan pada tahun 2025. Hasil kegiatan yang telah dicapai oleh Balai Diklat Industri Surabaya pada Triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

Output ini dicapai melalui lima capaian yaitu 1) Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, 2) Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan, 3) Fasilitasi dan Pembinaan Start Up, dan 4) Pelatihan Bidang Industri. Keempat capaian tersebut dalam pelaksanaannya dilakukan dengan beberapa rincian kegiatan.

A) Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga

Kegiatan pada Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP P1) Balai Diklat Industri Surabaya sampai dengan Triwulan I ini yaitu telah dilaksanakannya koordinasi rencana kerja LSP tahun 2025 serta penyusunan usulan pengembangan LSP dan pelatihan bagi asesor kompetensi ke BPSDMI. Selain itu, pemenuhan dokumen untuk pengajuan full asesmen pengembangan ruang lingkup, dan penyiapan penghapusan dokumen *expired* hingga tahun 2020.

B) Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan

Pelaksanaan kegiatan Temu Teknis Industri sampai dengan Triwulan I belum dilaksanakan. Hal ini dikarenakan Balai Diklat Industri Surabaya masih melakukan penjajakan ke berbagai industri baru yang potensial sebagai mitra industri BDI Surabaya sesuai dengan spesialisasi yang dimiliki.

C) Fasilitasi dan Pembinaan Start Up

Pelaksanaan inkubator bisnis untuk pembentukan wirausaha baru sampai dengan Triwulan I ini yaitu telah dilaksanakannya penguatan kelembagaan melalui penjajakan kerjasama dengan Direktorat Inovasi, Peningkatan, dan Publikasi UNESA. Selain itu, telah dilaksanakannya sosialisasi program

kegiatan dan proses rekrutmen calon tenant tahun 2025 serta koordinasi dengan tim Instruktur/Narasumber Workshop Pra Inkubasi.

D) Pelatihan Bidang Industri

Untuk kegiatan diklat 3in1 sampai dengan Triwulan I tahun 2025 belum dilaksanakan karena masih adanya penyesuaian anggaran, penentuan jenis diklat sesuai dengan skema yang dimiliki BDI Surabaya, dan penyusunan jadwal kegiatan diklat yang akan mulai dilaksanakan pada awal bulan April atau pada triwulan II. Sehingga pada triwulan I ini realisasi keuangan yang telah dicapai sebesar 1,67%.

Dari pelaksanaan keempat komponen tersebut, sampai dengan Triwulan I tahun 2025 output ini telah terealisasi aspek keuangannya sebesar 1,34%.

2. Program Dukungan Manajemen

A) Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi

Realisasi keuangan untuk layanan pemeliharaan jaringan komputer dan TIK sampai dengan Triwulan I sebesar 1,82% terdiri dari pemeliharaan PC dan printer.

B) Layanan Dukungan Manajemen Internal

Realisasi keuangan untuk layanan perkantoran sampai dengan Triwulan I sebesar 25,26% terdiri dari pembayaran gaji dan tunjangan, serta untuk operasional dan pemeliharaan kantor.

C) Layanan Manajemen Kinerja Internal

Realisasi keuangan untuk layanan perencanaan dan penganggaran internal Balai Diklat Industri Surabaya sampai dengan Triwulan I sebesar 5,17%, terdiri dari penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, pengelolaan keuangan, pengelolaan kepegawaian, dan pelayanan umum dan perlengkapan.

3.2 Analisis Capaian Realisasi Anggaran

Analisis capaian realisasi anggaran yang dimaksud disini merupakan analisis kinerja berdasarkan realisasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan. Realisasi anggaran Triwulan I

tahun 2025, yaitu sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp. 1.777.612.564 atau mencapai 22,69% dari pagu APBN tahun 2025 untuk Balai Diklat Industri Surabaya. Berikut rincian realisasi anggaran kegiatan yang dilaksanakan Balai Diklat Industri Surabaya berdasarkan komponen kegiatan dan berdasarkan sasaran strategis yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Tabel 3.2
Realisasi Anggaran Berdasarkan Output, Sub Output dan Komponen
Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2025

(Satuan Dalam Rupiah)

Uraian		Pagu Revisi	s.d. Periode	%	SISA ANGGARAN
JUMLAH SELURUHNYA		7.835.593.000	1.777.612.564	22,69%	5.801.484.436
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	732.075.000	9.773.722	1,34 %	722.301.278
DL.4957	Pelatihan Vokasi Industri	732.075.000	9.773.722	1,34 %	722.301.278
BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	0	0	0,00 %	0
BDB.001	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Industri	0	0	0,00 %	0
051	Membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Sektor Industri	0	0	0,00 %	0
051.0A	Pengembangan Skema Kompetensi LSP	0	0	0,00 %	0
FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	50.000.000	0	0,00 %	50.000.000
FAI.001	Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi	50.000.000	0	0,00 %	50.000.000
052	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal dengan Lembaga Pendidikan Non Formal dan Lembaga Non-Pendidikan	50.000.000	0	0,00 %	50.000.000
052.0A	Temu Teknis Industri	50.000.000	0	0,00 %	50.000.000
QDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	97.075.000	0	0,00 %	97.075.000
QDJ.001	Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	97.075.000	0	0,00 %	97.075.000
051	Menyelenggarakan Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	97.075.000	0	0,00 %	97.075.000
051.0A	Inkubator Bisnis	97.075.000	0	0,00 %	97.075.000
SCH	Pelatihan Bidang Industri	585.000.000	9.773.722	1,67 %	575.226.278
SCH.001	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)	585.000.000	9.773.722	1,67 %	575.226.278

Laporan PP 39 Triwulan I Tahun 2025
Balai Diklat Industri Surabaya

051	Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri Makanan dan Minuman	14.255.000	0	0,00 %	14.255.000
051.AA	Diklat 3 in 1 Desain Kemasan Angkatan 1 (25 Org)	0	0	0,00 %	0
051.KM	Perjalanan Dinas Dalam Rangka Koordinasi dan Pelaksanaan Diklat 3 in 1 Sektor Industri Makanan Minuman	14.255.000	0	0,00 %	14.255.000
052	Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri TPT	255.885.000	9.773.722	3,82 %	246.111.278
052.BA	Diklat 3 in 1 Operator Jahit Garmen Angkatan 1 (50 ORang)	207.200.000	0	0,00 %	207.200.000
052.CA	Diklat 3 In 1 Pembatik Tulis Angkatan 1 (50 Org)	20.175.000	0	0,00 %	20.175.000
052.KT	Perjalanan Dinas Dalam Rangka Koordinasi dan Pelaksanaan Diklat 3 in 1 Sektor Industri TPT	28.510.000	9.773.722	34,28 %	18.736.278
055	Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri Elektronika	246.410.000	0	0,00 %	246.410.000
055.GA	Diklat 3 in 1 Jinter Fiber Optik Angkatan 1 (25 Org)	95.275.000	0	0,00 %	95.275.000
055.HA	Diklat 3 in 1 Teknisi Perawatan AC Angkatan 1 (25 Org)	122.625.000	0	0,00 %	122.625.000
055.KE	Perjalanan Dinas Dalam Rangka Koordinasi dan Pelaksanaan Diklat 3 in 1 Sektor Industri Elektronika	28.510.000	0	0,00 %	28.510.000
099	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)	68.450.000	0	0,00 %	68.450.000
099.OJ	Monitoring dan Evaluasi Diklat	68.450.000	0	0,00 %	68.450.000
WA	Program Dukungan Manajemen	7.103.518.000	1.767.838.842	24,89 %	5.079.183.158
WA.6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	7.103.518.000	1.767.838.842	24,89 %	5.079.183.158
CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	19.200.000	350.000	1,82 %	18.850.000
CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer dan TIK	19.200.000	350.000	1,82 %	18.850.000
051	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer	19.200.000	350.000	1,82 %	18.850.000
051.OA	Pemeliharaan PC dan Printer	19.200.000	350.000	1,82 %	18.850.000

Laporan PP 39 Triwulan I Tahun 2025
Balai Diklat Industri Surabaya

EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6.975.593.000	1.761.867.705	25,26 %	5.025.954.295
EBA.994	Layanan Perkantoran	6.975.593.000	1.761.867.705	25,26 %	5.025.954.295
001	Gaji dan Tunjangan	4.867.128.000	1.413.521.020	29,04 %	3.453.606.980
001.0A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	2.461.923.000	685.457.243	27,84 %	1.776.465.757
001.0B	Pembayaran Tunjangan Kinerja	2.405.205.000	728.063.777	30,27 %	1.677.141.223
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.108.465.000	348.346.685	16,52 %	1.572.347.315
002.0A	Operasional Kegiatan Perkantoran	1.750.472.000	301.876.153	17,25 %	1.260.824.847
002.0B	Perawatan Gedung dan Asrama	303.000	302.240	99,75 %	760
002.0C	Perawatan Peralatan dan Mesin	103.290.000	54.000	0,05 %	103.236.000
002.0D	Pengelolaan Energi (Listrik, Telepon dan Air)	254.400.000	46.114.292	18,13 %	208.285.708
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	108.725.000	5.621.137	5,17 %	34.378.863
EBD.004	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri	108.725.000	5.621.137	5,17 %	34.378.863
051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	0	0	0,00 %	0
051.0A	Pengelolaan Dokumen Kinerja	0	0	0,00 %	0
052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	19.488.000	0	0,00 %	19.488.000
052.0A	Evaluasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	0	0	0,00 %	0
052.0B	Sistem Manajemen Mutu ISO dan SPIP	19.488.000	0	0,00 %	19.488.000
053	Pengelolaan keuangan	0	0	0,00 %	0
053.0A	Pengelolaan Laporan Keuangan dan PIPK	0	0	0,00 %	0
053.0B	Pengelolaan Reformasi Birokrasi dan ZI	0	0	0,00 %	0
054	Pengelolaan kepegawaian	20.512.000	5.621.137	27,40 %	14.890.863
054.0A	Pengiriman Peserta Diklat atau Undangan Lainnya	20.512.000	5.621.137	27,40 %	14.890.863
055	Pelayanan umum dan perlengkapan	68.725.000	0	0,00 %	0
055.0A	Promosi, Sosialisasi dan Kegiatan Kehumasan	67.925.000	0	0,00 %	0
055.0B	Sistem Informasi Diklat, LSP dan TUK BDI Surabaya	0	0	0,00 %	0
055.0C	Pengelolaan Rumah Tangga, Persediaan dan Kearsipan	800.000	0	0,00 %	0

Sumber: Realisasi SP2D SAKTI periode Maret 2025

3.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Hambatan dan kendala yang dihadapi Balai Diklat Industri Surabaya dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Triwulan I tahun 2025 antara lain:

1. Adanya pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 21 Tahun 2023 tentang Hari Kerja dan Jam Kerja Instansi Pemerintah dan Pegawai Aparatur Sipil Negara, dan Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 283 Tahun 2025 tentang Pedoman Hari Kerja dan Jam Kerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian, serta efisiensi belanja dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2025 sebagaimana Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, dan telah diterbitkan Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2025 tentang Langkah-Langkah Efisiensi Belanja Kementerian Perindustrian dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025, sehingga mengakibatkan adanya penyesuaian kembali sistem kerja, penghematan operasional perkantoran, dan pelaporan pekerjaan di lingkungan Kementerian Perindustrian.
2. Adanya efisiensi anggaran ini mengakibatkan pelaksanaan diklat 3 in 1 perlu dilakukan penyesuaian juga dengan menggunakan skema baru sehingga kegiatan diklat diharapkan bisa tetap berjalan dengan optimal.

3.4 Langkah Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut yang harus dilakukan dalam menghadapi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan BDI Surabaya selama Triwulan I tahun 2025 adalah antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait Instruksi Presiden dan arahan dari Inspektorat Jenderal terkait penyesuaian sistem kerja, penghematan operasional perkantoran dan pelaporan pekerjaan sebagai tindak lanjut kebijakan efisiensi dalam pelaksanaan APBN tahun 2025 serta menetapkan kebijakan terkait Penerapan sistem kerja di Lingkungan Balai Diklat Industri Surabaya sesuai dengan Nota Dinas Kepala Balai Diklat Industri Surabaya nomor 50/BPSDMI/BDI-Surabaya/KP.04.05/II/2025 tanggal 2 Februari 2025.
2. Melakukan koordinasi rencana kerja dan penyusunan skema baru untuk pelaksanaan diklat 3 in 1, serta menjalin kerjasama dengan beberapa instansi

pemerintah maupun swasta sebagai bentuk penjajakan awal dan membuka peluang dilaksanakannya diklat berbayar atau PNBP di BDI Surabaya.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Triwulan I tahun 2025 Balai Diklat Industri Surabaya dengan realisasi anggaran kegiatan sampai dengan Triwulan I sebesar Rp.1.777.612.564,- atau mencapai 22,69%.

Secara umum realisasi keuangan dengan realisasi kegiatan utama Balai Diklat Industri Surabaya sebagai penyelenggara Pendidikan dan pelatihan tenaga kerja kompeten telah terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan, namun peningkatan SDM internal perlu ditingkatkan agar dapat memenuhi sasaran yang ditetapkan dengan berbagai kendala dan hambatan yang telah diupayakan melalui tindak lanjut sebagaimana yang telah dijelaskan pada laporan ini.

Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Kepala Balai Diklat Industri Surabaya terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran serta bahan pengambilan keputusan pada periode selanjutnya.